

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil-hasil temuan penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Discovery*, *STAD* dan tradisional terhadap kemampuan berpikir kritis siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas X MAPN 4 Medan. Hasil kemampuan berpikir kritis siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Guided Discovery* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil kemampuan berpikir tinggi siswa yang dibelajarkan dengan model *STAD* maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tradisional.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Discovery*, *STAD* dan tradisional terhadap keterampilan proses sains siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas X MAPN 4 Medan. Hasil keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Guided Discovery* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil keterampilan proses sains siswa yang dibelajarkan dengan model *STAD* maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tradisional.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Guided Discovery*, *STAD* dan tradisional terhadap sikap ilmiah siswa pada materi pencemaran lingkungan kelas X MAPN 4 Medan. Hasil sikap ilmiah yang dibelajarkan dengan model pembelajaran *Guided Discovery* secara signifikan lebih tinggi dibandingkan hasil sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan model

STAD maupun siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran tradisional.

5.2 Implikasi

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model *Guided Discovery*, *STAD* terhadap hasil kemampuan berpikir kritis, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa. Hal ini memberi penjelasan dan penegasan bahwa model *Guided Discovery*, *STAD* merupakan salah satu faktor yang menjadi perhatian untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa. Hal ini dapat dimaklumi karena melalui penerapan model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran sehingga keberhasilan dan ketercapaian tujuan pembelajaran akan tercapai.

Dengan demikian konsekuensinya apabila penerapan model pembelajaran yang kurang tepat dalam pembelajaran maka tentu akan berakibat berkurang pula partisipasi siswa dalam pembelajaran. Melalui penelitian ini menunjukkan bahwa secara rata-rata hasil kemampuan berpikir kritis, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah sains siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Guided Discovery* lebih baik dari pada model *STAD* dan tradisional. Sedangkan rata-rata hasil kemampuan berpikir kritis, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah dengan model pembelajaran *STAD* lebih baik daripada model tradisional. Hal ini menunjukkan bahwa dengan model pembelajaran *Guided Discovery* efektif untuk meningkatkan hasil kemampuan berpikir kritis, keterampilan proses sains dan sikap ilmiah siswa, karena model penemuan menekankan pada aktivitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya model pembelajaran *Guided Discovery* menempatkan siswa sebagai subjek belajar. Dalam proses

pembelajaran, siswa tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan, maka sebagai tindak lanjut dari penelitian ini disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru khususnya guru biologi diharapkan untuk menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran *Guided Discovery* dan *STAD* untuk proses belajar mengajar dalam upaya membangkitkan motivasi, minat dan perhatian siswa dalam belajar.
2. Bagi peneliti selanjutnya, kepada guru yang menjadi mitra peneliti perlu disosialisasikan juga terlebih dahulu kepada siswa bagaimana mekanisme model pembelajaran *Guided Discovery* dan *STAD* dan apa yang perlu dan tidak perlu dilakukan agar pada saat pembelajaran berlangsung, kejanggalan dan kekakuan dalam proses pembelajaran dapat diminimalkan.